

## PERAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP KINERJA ORGANISASI: ANALISIS SLR

Hendrian<sup>1</sup>, Dedi Purwana<sup>2</sup>, Saparuddin<sup>3</sup>, Puji Wahono<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, No.11, Jakarta, Indonesia

Email: [rian2010@rocketmail.com](mailto:rian2010@rocketmail.com)

---

### Article History

Received: 13-06-2024

Revision: 19-06-2024

Accepted: 21-06-2024

Published: 22-06-2024

**Abstract.** The purpose of this research is to analyze the role of AI in decision-making on organizational performance. The method used is qualitative with secondary data. The data used is metadata on documents found on the Scopus website. The data was analyzed by the SLR method. The results of this study show that AI can help identify potential solutions by predicting the problems being studied by testing various variables and conditions in the simulation of organizational activities. AI can also improve performance through integration in decision-making. However, not all roles performed by humans should be handled by AI, such as customer service. The use of AI agents as public service operators compared to human operators has a negative impact on the perception of the mutuality of public control in the organization-public relationship.

**Keywords:** AI, Decision, Performance, Organization

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini yakni untuk menganalisis peran AI dalam pengambilan keputusan pada kinerja organisasi. Metode yang digunakan yakni kualitatif dengan data sekunder. Data yang digunakan merupakan metadata pada dokumen yang terdapat pada website scopus. Data dianalisis dengan metode SLR. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa AI dapat membantu mengidentifikasi solusi potensial lewat prediksi permasalahan yang sedang dikaji dengan menguji berbagai variabel dan kondisi dalam simulasi kegiatan organisasi. AI juga dapat meningkatkan kinerja lewat integrasi dalam pengambilan keputusan. Namun, tidak semua peran yang dilakukan oleh manusia harus ditangani oleh AI, seperti layanan pelanggan. Penggunaan agen AI sebagai operator pelayanan publik dibandingkan dengan operator manusia berdampak negatif terhadap persepsi mutualitas kendali publik dalam hubungan organisasi-publik.

**Kata Kunci:** AI, Keputusan, Kinerja, Organisasi

---

**How to Cite:** Hendrian., Purwana, D., Saparuddin., & Wahono, P. (2024). Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Proses Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja Organisasi: Analisis SLR. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (2), 516-524. <http://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i2.1295>

---

### PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja organisasi merupakan sesuatu yang kompleks karena harus mempertimbangkan banyak hal yang tentunya masih tidak selaras dengan tujuan organisasi. Kurangnya kejelasan tentang rencana jangka pendek dan panjang yang terjadi pada organisasi atau instansi kecil menyulitkan pengambilan keputusan karena akan berdampak pada kondisi keuangan serta kinerja perusahaan yang ada (Zaman et al., 2023). Data yang tidak lengkap, ketinggalan zaman, atau tidak akurat mempersulit pengambilan

keputusan yang efektif. Kesulitan mengakses dan menganalisis informasi yang relevan juga akan menyebabkan bias dalam pengambilan keputusan untuk organisasi (Pratiwi et al., 2022). Bias dan prasangka individu yang negatif dapat mengaburkan pemahaman terhadap suatu masalah organisasi sehingga dapat mempengaruhi dalam menghasilkan keputusan yang tidak rasional atau tidak obyektif (Elrehail et al., 2023). Bias konfirmasi, pemikiran kelompoknya saja yang selalu benar, dan terlalu percaya diri adalah contoh-contoh yang menghambat pengambilan keputusan yang efektif (Colombari et al., 2023).

Era digital membawa peluang dan tantangan bagi pengambilan keputusan organisasi. dari segi sektor bisnis, lanskap digital terus berkembang (Ghifara et al., 2022). Lanskap digital yang terus berkembang dapat menyebabkan perubahan tren pelanggan. Akibatnya, strategi bisnis juga berubah karena memerlukan pendekatan pengambilan keputusan yang fleksibel dan mudah beradaptasi (Loestefani et al., 2022). Namun, Mengintegrasikan perangkat digital baru dengan sistem lama dapat menjadi hal yang rumit dan memakan waktu. Jumlah data digital yang sangat besar bisa sangat besar. Organisasi memerlukan metode efektif untuk menyaring, menganalisis, dan mengekstrak wawasan dari data ini untuk memandu keputusan (Zakik et al., 2022). Era digital menuntut pengambilan keputusan yang cepat untuk mengimbangi lingkungan bisnis yang bergerak cepat. Namun, tekanan untuk mengambil keputusan dengan cepat terkadang dapat mengganggu analisis menyeluruh yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang akurat (Ryandono et al., 2022). Menyeimbangkan kecepatan dan akurasi merupakan tantangan penting bagi organisasi. Kecerdasan Buatan (AI) memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan di era digital dengan meningkatkan kemampuan manusia, menganalisis data dalam jumlah besar, dan memberikan wawasan yang berharga (Mahmood et al., 2024). Analisis prediktif yang didukung AI dapat memperkirakan hasil di masa depan berdasarkan data historis dan tren. Dengan memanfaatkan algoritme pembelajaran mesin, sistem AI dapat membantu organisasi mengambil keputusan yang tepat dengan memprediksi skenario potensial dan hasilnya (Zheng et al., 2023).

Studi tentang penggunaan AI dalam membantu pengambilan keputusan pada organisasi sudah banyak dilakukan. Seperti halnya studi pendahulu oleh (BaniHani et al., 2024), dimana AI dalam era Revolusi Industri keempat telah banyak memiliki peran di berbagai sektor seperti layanan kesehatan, keuangan, dan teknologi. Studi ini mengeksplorasi bagaimana AI mendukung berbagai tahapan proses pengambilan keputusan, menyoroti potensinya untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi. Namun, masih sedikit yang menjelaskan mengenai konsep yang dapat diimplementasikan untuk penggunaan AI pada organisasi untuk pengambilan keputusan yang dapat menentukan kinerja organisasi. Berdasarkan latar belakang

tersebut, studi ini bertujuan untuk mengobservasi bagaimana dampak penggunaan AI dalam proses pengambilan keputusan strategis terhadap kinerja organisasi yang skalanya kecil

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni kualitatif engan data sekunder berupa metadata paper-paper yang terdapat pada halaman website Scopus. Penelitian ini menggunakan data dari website scopus karena Scopus merupakan database indeksasi jurnal-jurnal berskala internasional yang terpercaya. Scopus juga memantau secara berkala dokumen-dokumen yang dipublikasikan oleh jurnal-jurnal yang mereka indeks. Jika terdapat pelanggaran, maka jurnal tersebut akan dicabut statusnya dari Scopus atau disebut *discontinued* (H. Li & Yin, 2022).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memasukkan kata kunci yang berhubungan dengan AI, pengambilan keputusan, serta organisasi pada fitur pencarian pada website Scopus. Kata-kata kunci tersebut yakni ((*TITLE-ABS-KEY (AI) AND TITLE-ABS-KEY (decision AND making) AND TITLE-ABS-KEY (organization) AND (performance)*)). Ditemukan sekitar 551 dokumen dan akan dilakukan eliminasi berdasarkan beberapa kriteria inklusif seperti dokumen harus menggunakan bahasa Inggris, dokumen bukan termasuk review, book, atau book chapter, subjek dokumen termasuk pada rumpun ekonomi, bisnis, ilmu sosial, manajemen, akuntansi, keuangan, dan ekonometrik. Setelah dilakukan seleksi, dokumen yang tersisa berjumlah 161. Dokumen kemudian disimpan dalam bentuk CSV file untuk kemudian selanjutnya dilakukan analisis. Data dianalisis dengan menggunakan metode systematic literature review. Data yang telah disimpan dalam bentuk CSV akan dilihat dengan seksama abstraknya agar dilakukan observasi konsep apakah yang dapat digunakan pada AI agar dapat diimplementasikan pada organisasi dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kinerja organisasi (Wardhana & Ratnasari, 2022).

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Pemanfaatan AI Terhadap Pencarian Solusi Permasalahan**

Untuk mengenali masalahnya, AI perlu menjalankan analisis data dan pengenalan pola: AI dapat menganalisis data dalam jumlah besar untuk mengidentifikasi pola dan hubungan yang mungkin terlewatkan oleh manusia. Hal ini dapat menghasilkan wawasan baru yang dapat memberikan solusi potensial. Teknik seperti algoritme pembelajaran mesin dapat mengungkap korelasi tersembunyi antara titik data yang tampaknya berbeda, sehingga memberikan pemahaman masalah yang lebih holistik. (Zheng et al., 2023). Setelah menganalisis pola dan mengenali masalah, langkah AI selanjutnya adalah Simulasi dan Pemodelan. AI dapat

digunakan untuk membuat simulasi skenario dunia nyata. AI dapat membantu mengidentifikasi solusi potensial dan memprediksi hasilnya dengan menguji berbagai variabel dan kondisi dalam simulasi ini. Hal ini memungkinkan organisasi untuk mengevaluasi pendekatan yang berbeda sebelum penerapan di dunia nyata, sehingga mengurangi risiko dan meningkatkan peluang keberhasilan (Prasad Agrawal, 2023). Langkah selanjutnya adalah optimasi dan pemberian rekomendasi. Algoritme pembelajaran mesin dapat belajar dari data dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah seiring waktu. Hal ini memungkinkan AI untuk terus menyempurnakan solusinya saat menghadapi informasi dan situasi baru (Panigrahi et al., 2023). Beberapa aplikasi yang dilengkapi dengan AI bahkan dapat menghasilkan solusi yang benar-benar baru melalui proses trial and error, mengeksplorasi pilihan di luar intuisi manusia (Mahmood et al., 2024)

Saat berhadapan dengan organisasi berbentuk perusahaan, sistem rekomendasi berbasis AI menggunakan algoritme untuk menganalisis preferensi dan perilaku pengguna, memberikan rekomendasi yang dipersonalisasi untuk produk, layanan, atau konten (Judijanto et al., 2022). Personalisasi ini meningkatkan pengambilan keputusan bagi bisnis dan konsumen. Sistem yang didukung AI dapat terus memantau sejumlah besar data secara real-time untuk mendeteksi anomali, pola yang tidak biasa, atau potensi ancaman keamanan (Parviainen & Coeckelbergh, 2021). Dengan menganalisis data dengan kecepatan dan skala yang melampaui kemampuan manusia, AI dapat dengan cepat mengidentifikasi dan mengingatkan organisasi akan potensi risiko yang dapat menyebabkan hilangnya keuntungan (Wang, 2022). Hal ini dapat membantu dalam pengambilan kebijakan agar organisasi dalam bentuk badan usaha tidak mengalami profit loss. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika menerapkan AI untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi bagi organisasi yaitu (1) tentukan tujuan dan tantangan dengan jelas seperti mengidentifikasi area masalah dan menetapkan tujuan yang realistis, (2) menyiapkan dan mengelola data, (3) pilih alat dan teknik ai yang tepat untuk menyesuaikan kebutuhan dengan kemampuan, (4) fokus pada kolaborasi manusia-ai, dimana ai hanya sebagai alat dan manusia harus menjadi pemeran utama dalam pengambilan keputusan, dan (5) memantau dan mengevaluasi hasil

### **AI dalam Peningkatan Kinerja**

Kecerdasan Buatan (AI) memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Tingkat adopsi AI memiliki hubungan positif yang signifikan dengan metrik kinerja operasional di perusahaan manufaktur, yang mengarah pada peningkatan efisiensi produksi, pengurangan kerusakan, dan respons rantai pasokan. Tingkat

integrasi AI yang lebih tinggi dikaitkan dengan peningkatan efisiensi, penghematan biaya, dan peningkatan kualitas dalam proses manufaktur (Mahmood et al., 2024).

Namun, budaya organisasi mempengaruhi sikap terhadap adopsi dan inovasi AI. Organisasi dengan pola pikir tradisional yang sulit mengubah dan menerima teknologi baru tidak mengadaptasi AI dengan baik dalam pengambilan keputusan mereka (Madaio et al., 2022). Perusahaan dengan budaya eksperimen, keterbukaan terhadap perubahan, dan berani mengambil risiko lebih besar kemungkinannya untuk menggunakan teknologi AI, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi transformasi berbasis AI (Panigrahi et al., 2023). Wawasan kognitif, aspek selain kemampuan AI, dikatakan memiliki dampak positif terhadap kinerja organisasi. Wawasan kognitif merupakan faktor yang mempengaruhi organisasi untuk mengadaptasi AI pada pengambilan keputusan yang krusial atau tidak (Zheng et al., 2023).

Organisasi dapat didorong untuk mengimplementasikan AI secara penuh lewat sugesti bahwa Mengotomatiskan proses manual dan berulang melalui AI dapat mengurangi waktu, meminimalkan kesalahan, dan meningkatkan transparansi dalam aktivitas. Organisasi dapat memperoleh manfaat dari AI dengan mengotomatiskan proses, memperoleh wawasan yang dapat ditindaklanjuti dari analisis data, dan meningkatkan keterlibatan pelanggan dan karyawan. Mengembangkan kemampuan AI memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi aplikasi AI yang sesuai, menerapkannya secara efektif, dan mentransformasikan operasi secara digital untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan (Mikalef, Lemmer, et al., 2023).

Kemampuan AI dalam mempengaruhi otomatisasi proses di organisasi publik dengan mendorong perubahan efisiensi dan efektivitas melalui penggunaan teknologi digital menjadi pendorong bagi organisasi untuk seberapa dalam mengimplementasikan AI agar kinerja organisasi dapat berkembang. AI dapat memungkinkan otomatisasi pemrosesan dokumen secara manual, sehingga menghasilkan peningkatan efisiensi dan pengurangan hambatan proses di organisasi publik (Wang, 2022). Selain itu, kemampuan AI dapat meningkatkan pengetahuan seputar proses pengambilan keputusan dan meningkatkan perolehan wawasan bagi para pengambil keputusan utama di organisasi publik, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap otomatisasi proses yang lebih baik secara keseluruhan. Dengan mengembangkan kemampuan AI, organisasi publik mengotomatiskan tugas-tugas manual, meningkatkan proses pengambilan keputusan, dan memungkinkan penerapan berbagai aplikasi AI untuk transformasi digital dan peningkatan kinerja (Mikalef et al., 2023).

Pengembangan sumber daya AI yang tepat dapat memungkinkan organisasi publik mewujudkan peningkatan dalam aktivitas utama, yang secara tidak langsung memengaruhi indikator kinerja organisasi yang penting. Kemampuan AI organisasi secara tidak langsung

mempengaruhi kinerja organisasi melalui wawasan kognitif dan otomatisasi proses. Namun, keterlibatan kognitif berdampak negatif pada kinerja organisasi dengan adanya kemampuan AI. Perlunya wawasan kognitif, bersama dengan otomatisasi proses, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi dalam konteks kemampuan AI.

Namun, tidak semua peran yang dilakukan oleh manusia harus ditangani oleh AI, seperti layanan pelanggan. Penelitian oleh Panigrahi et al., (2023) menyatakan bahwa penggunaan agen AI dibandingkan dengan operator manusia berdampak negatif terhadap persepsi mutualitas kendali publik dalam hubungan organisasi-publik. Pesan yang dikomunikasikan oleh operator manusia menghasilkan persepsi saling menguntungkan yang lebih tinggi di antara peserta dalam lingkungan Twitter dibandingkan pesan yang dikomunikasikan oleh operator yang dijalankan AI. Studi ini juga menemukan bahwa penggunaan nada suara manusia menghasilkan hubungan yang jauh lebih kuat, yang menunjukkan bahwa nada suara memainkan peran penting dalam membentuk persepsi dan keterlibatan masyarakat.

Organisasi harus hati-hati mempertimbangkan apakah akan menggunakan agen manusia atau agen AI untuk komunikasi. Penelitian Singh et al., (2024) menunjukkan bahwa pesan yang dikomunikasikan oleh agen manusia dapat menghasilkan persepsi mutualitas kontrol yang lebih tinggi di antara para partisipan dibandingkan dengan pesan yang dikomunikasikan oleh agen AI. Organisasi dapat berupaya mencapai keseimbangan antara interaksi manusia dan AI dengan memanfaatkan kekuatan masing-masing. Meskipun agen AI dapat meningkatkan efisiensi dan skalabilitas, agen manusia dapat memberikan empati dan sentuhan pribadi yang penting untuk membangun hubungan antara organisasi dan publik (Ahmed et al., 2022).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa AI dapat digunakan untuk membuat simulasi skenario dunia nyata dalam kegiatan organisasi. AI dapat membantu mengidentifikasi solusi potensial lewat prediksi permasalahan yang sedang dikaji dengan menguji berbagai variabel dan kondisi dalam simulasi kegiatan organisasi, optimasi, dan pemberian rekomendasi. Algoritme pembelajaran mesin/machine learning pada AI dapat belajar dari data dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah seiring waktu. Hal ini memungkinkan AI untuk terus menyempurnakan solusinya saat menghadapi informasi dan situasi baru. AI juga dapat meningkatkan kinerja lewat integrasi dalam pengambilan keputusan. Namun, tidak semua peran yang dilakukan oleh manusia harus ditangani oleh AI, seperti layanan pelanggan. Penggunaan agen AI sebagai operator pelayanan publik dibandingkan

dengan operator manusia berdampak negatif terhadap persepsi mutualitas kendali publik dalam hubungan organisasi-publik.

Penelitian ini terbatas hanya menggunakan data sekunder berupa metadata dokumen-dokumen yang terdapat pada website scopus. Penelitian ini juga terbatas tidak menggunakan data sekunder berbentuk statistik untuk mengukur efek dari penggunaan AI pada organisasi.

## REKOMENDASI

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti lebih jauh penggunaan AI dalam memangkas pekerjaan para pegawai agar efisiensi biaya serta kinerja SDM organisasi/perusahaan dapat lebih efisien. Sementara saran untuk para pelaku organisasi diharapkan untuk mengintegrasikan AI pada analisis data pada kebijakan mereka, sehingga dapat menghasilkan pengambilan keputusan yang akurat dibandingkan dengan cara analisis manual.

## REFERENSI

- Ahmed, S., Mohiuddin, M., Rahman, M., Tarique, K. M., & Azim, M. (2022). The impact of Islamic Shariah compliance on customer satisfaction in Islamic banking services: mediating role of service quality. *Journal of Islamic Marketing*, 13(9), 1829–1842.
- BaniHani, I., Alawadi, S., & Elmrayyan, N. (2024). AI and the decision-making process: a literature review in healthcare, financial, and technology sectors. *Journal of Decision Systems*, 1–11.
- Colombari, R., Geuna, A., Helper, S., Martins, R., Paolucci, E., Ricci, R., & Seamans, R. (2023). The interplay between data-driven decision-making and digitalization: A firm-level survey of the Italian and US automotive industries. *International Journal of Production Economics*, 255, 108718.
- De Winne, S., Marescaux, E., Sels, L., Van Beveren, I., & Vanormelingen, S. (2019). The impact of employee turnover and turnover volatility on labor productivity: a flexible non-linear approach. *International Journal of Human Resource Management*, 30(21), 3049–3079. <https://doi.org/10.1080/09585192.2018.1449129>
- Elrehail, H., Aljahmani, R., Taamneh, A. M., Alsaad, A. K., Al-Okaily, M., & Emeagwali, O. L. (2023). The role of employees' cognitive capabilities, knowledge creation and decision-making style in predicting the firm's performance. *EuroMed Journal of Business*.
- Febriyanti, A. R., Ratnasari, R. T., & Wardhana, A. K. (2022). The Effect of Economic Growth, Agricultural Land, and Trade Openness Moderated By Population Density on Deforestation in OIC Countries. *Quantitative Economics and Management Studies*, 3(2).
- Ghifara, A. S., Iman, A. N., Wardhana, A. K., Rusgianto, S., & Ratnasari, R. T. (2022). The Effect of Economic Growth, Government Spending, and Human Development Index toward Inequality of Income Distribution in the Metropolitan Cities in Indonesia. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(4), 529–536.

- Judijanto, L., Asfahani, A., Muqorrobin, S., & Krisnawati, N. (2022). Optimization of Organizational Performance by Utilization of AI for Strategic Management Insights. *Journal of Artificial Intelligence and Development*, 1(2), 107–116.
- Li, H., & Yin, Z. (2022). Influence of publication on university ranking: Citation, collaboration, and level of interdisciplinary research. *Journal of Librarianship and Information Science*, 09610006221106178.
- Li, P., Bastone, A., Mohamad, T. A., & Schiavone, F. (2023). How does artificial intelligence impact human resources performance. evidence from a healthcare institution in the United Arab Emirates. *Journal of Innovation & Knowledge*, 8(2), 100340.
- Loestefani, V., Poan, R., Suwitorahardjo, B., & Wardhana, A. K. (2022). Service Quality and Product Quality as An Influence on Customer Loyalty at Naturalis Koffie. *FIRM Journal of Management Studies*, 7(2), 211–236.
- Madaio, M., Blodgett, S. L., Mayfield, E., & Dixon-Román, E. (2022). Beyond “fairness”: Structural (in) justice lenses on ai for education. In *The ethics of artificial intelligence in education* (pp. 203–239). Routledge.
- Mahmood, G., Khakwani, M. S., Zafar, A., & Abbas, Z. (2024). Impact of Digital Transformation and AI through Fostering Digital Leadership Excellence: A Focus on Sustainable Organizational Performance. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 10(1), 33–48.
- Mendo, A. Y., Singh, S. K., Yantu, I., Hineo, R., Bokingo, A. H., Dungga, E. F., Juanna, A., Wardhana, A. K., Niroula, B., & Win, T. (2023). Entrepreneurial leadership and global management of COVID-19: A bibliometric study. *F1000Research*, 12(31), 31.
- Mikalef, P., Islam, N., Parida, V., Singh, H., & Altwaijry, N. (2023). Artificial intelligence (AI) competencies for organizational performance: A B2B marketing capabilities perspective. *Journal of Business Research*, 164, 113998.
- Mikalef, P., Lemmer, K., Schaefer, C., Ylinen, M., Fjörtøft, S. O., Torvatn, H. Y., Gupta, M., & Niehaves, B. (2023). Examining how AI capabilities can foster organizational performance in public organizations. *Government Information Quarterly*, 40(2), 101797.
- Panigrahi, R. R., Shrivastava, A. K., Qureshi, K. M., Mewada, B. G., Alghamdi, S. Y., Almakayeel, N., Almuflih, A. S., & Qureshi, M. R. N. (2023). AI Chatbot adoption in SMEs for sustainable manufacturing supply chain performance: a mediational research in an emerging country. *Sustainability*, 15(18), 13743.
- Parviainen, J., & Coeckelbergh, M. (2021). The political choreography of the Sophia robot: beyond robot rights and citizenship to political performances for the social robotics market. *AI & Society*, 36(3), 715–724.
- Prasad Agrawal, K. (2023). Towards adoption of generative AI in organizational settings. *Journal of Computer Information Systems*, 1–16.
- Pratiwi, A. C., Wardhana, A. K., & Rusgianto, S. (2022). Application of Vector Error Correction Model on Macroeconomic Variables toward Changes in the Composite Stock Price Index. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(2), 219–229.
- Qosim, N., Ratnasari, R. T., Wardhana, A. K., Fauziana, H., & Barkah, T. T. (2023). Eight Years of Research Related to the Green Sukuk in the Global Stock Exchange Market to Support the Implementation of SDG: A Bibliometric Review. *Journal of Islamic Economic and Business Research*, 3(2), 161–180.
- Rahman, I., Ratnasari, R. T., & Wardhana, A. K. (2022). Effect of Certificate of Bank Indonesia Sharia and Indonesian Bank Seven Days Repository Rate to Inflation Ratio in Indonesia During Covid-19 Pandemic. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 157–174.

- Ryandono, M. N. H., Mawardi, I., Rani, L. N., Widiastuti, T., Ratnasari, R. T., & Wardhana, A. K. (2022). Trends of research topics related to Halal meat as a commodity between Scopus and Web of Science: A systematic review. *F1000Research*, *11*(1562), 1562.
- Singh, K., Chatterjee, S., & Mariani, M. (2024). Applications of generative AI and future organizational performance: The mediating role of explorative and exploitative innovation and the moderating role of ethical dilemmas and environmental dynamism. *Technovation*, *133*, 103021.
- Wang, F. (2022). AI-enabled IT capability and organizational performance. *Systems Research and Behavioral Science*, *39*(3), 609–617.
- Wardhana, A. K., & Ratnasari, R. T. (2022). Analisis sitasi publikasi tentang repositori bidang studi perpustakaan pada Web of Science selama pandemi. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, *2*(1), 53–61.
- Wardhana, A. K., Ratnasari, R. T., & Fauziana, H. (n.d.). *ISLAMIC INVESTMENT IN INDONESIA BEFORE AND DURING PANDEMIC OF COVID-19: A BIBLIOMETRIC STUDY INVESTASI SYARIAH DI INDONESIA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19: STUDI BIBLIOMETRIK*.
- Zakik, Z., Kamil, A., Prasetyo, A. S., Ryandono, M. N. H., & Wijayanti, I. (2022). Economic development on Madura Island through halal tourism: A business feasibility study. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, *6*(2), 289–303.
- Zaman, S. I., Khan, S., Zaman, S. A. A., & Khan, S. A. (2023). A grey decision-making trial and evaluation laboratory model for digital warehouse management in supply chain networks. *Decision Analytics Journal*, 100293.
- Zheng, Q., Gou, J., Camarinha-Matos, L. M., Zhang, J. Z., & Zhang, X. (2023). Digital capability requirements and improvement strategies: Organizational socialization of AI teammates. *Information Processing & Management*, *60*(6), 103504.